

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Dari hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan yang dapat ditarik yaitu:

1. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap persistensi laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan manajerial akan memberikan keuntungan bagi para pemegang saham karena manajer bertanggung jawab dalam peningkatan kinerja perusahaan agar laba yang dihasilkan dapat persisten. Sehingga imbal hasil yang diberikan kepada pemegang saham juga akan meningkat.
2. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap persistensi laba menunjukkan bahwa semakin besar ukuran sebuah perusahaan, laba yang dihasilkan akan semakin persisten. Perusahaan yang besar sudah mencapai fase kematangan dalam menghasilkan laba dan memiliki tingkat kepastian yang tinggi dalam memperoleh laba.
3. Volatilitas penjualan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hal ini menunjukkan tidak berpengaruhnya volatilitas penjualan terhadap persistensi laba mengindikasikan bahwa walaupun penjualan yang terjadi dalam perusahaan mengalami fluktuasi, tidak akan mempengaruhi persistensi laba.
4. Tingkat hutang tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hutang yang tinggi atau rendah tidak mempengaruhi persistensi laba dikarenakan semakin tinggi hutang akan mengakibatkan penurunan laba perusahaan tersebut kedepannya yang membuat laba perusahaan tidak persisten dan tingkat hutang tidak mempengaruhi kestabilan operasi perusahaan kedepannya.

## **5.2. Keterbatasan**

Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, data terjadi gejala autokorelasi
2. Pada penelitian ini, kurangnya informasi kepemilikan manajerial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sehingga data yang dapat dijadikan sampel sebanyak 42 perusahaan.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, saran yang dapat di sampaikan untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Penelitian berikutnya disarankan untuk dapat menambahkan variabel independen lainnya seperti volatilitas arus kas, besaran akrual, tingkat hutang, dan siklus operasi yang berpengaruh terhadap persistensi laba.
2. Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian pada sektor lainnya, tidak hanya perusahaan manufaktur agar hasil yang didapatkan dapat dibandingkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asma, T. N., 2013, Pengaruh Aliran Kas dan Perbedaan antara Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal terhadap Persistensi Laba, *Jurnal Akuntansi*, Vol 1, No. 1, seri E, Universitas Negeri Padang, Padang.
- Deegan, C. M. (2014). *Financial accounting theory* (edisi ke-4). Australia: McGraw-Hill Education Pty Ltd.
- Dechow, P., dan Dichev, I. (2002). The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accrual Estimation Errors. *The Accounting Review*, 77, 35 – 39.
- Dewi, N. P. L., dan Putri, I. G. A. M. A. D. (2015). Pengaruh book-tax-differences, arus kas operasi, arus kas akrual, dan ukuran perusahaan pada persistensi laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 244- 260.
- Eisenhardt, K. M. 1989. Agency theory: An assessment and review. *Academy of Management Review*, 14(1):57-74.
- Fahmi, I. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hui, K. W., Nelson, K. K., dan Yeung, P. E. (2016). On The Persistence and Pricing of Industry-Wide and Firm-Specific Earnings, Cash Flows, and Accruals. *Journal of Accounting and Economics*, 61(1), 185–202.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar akuntansi keuangan*. Jakarta: IAI.
- Indra, C. (2014). Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Besaran Akrual, Volatilitas Penjualan terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012). *Jurnal Akuntansi*, 2(3).
- Irfan, F. H. (2013). Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba Dengan Komponen Akrual dan *Journal of Accounting*, Vol 2, Nomor 2. Aliran Kas sebagai Moderasi. Diponegoro.
- Fanani, Z. (2010). Analisis faktor-faktor penentu persistensi laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 109-123.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Kieso, D. E., Weygandt J. J., dan Warfield, T. D. (2014). *Intermediate accounting* (edisi ke-2). New Jersey: John Wiley dan Sons Inc.

- Kusuma, B., dan Sadjiarto, R.A. (2014). Analisa Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang, *Book Tax Gap*, dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Persistensi Laba. *Tax and Accounting Review* 4(1). 1-8.
- Martinez, A. L., Tatiana, B. T. S., dan Danilo, S. M. (2015). Book-Tax Differences, Earnings Persistence and Tax Planning Before and After The Adoption of IFRS in Brazil. *Advances in Scientific and Applied Accounting Journal*, 9(6), 1-18.
- Nadya, N. F., dan Zutilisna, D. (2018). Analisis faktor-faktor penentu persistensi laba. *Jurnal Akrab Juara*, 3(3), 157-169.
- Nuraeni, R., Mulyati, S., dan Putri, T. E. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi persistensi laba (studi kasus pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2015). *Accounting Research Journal of Sutaatmadja*, 1(1).
- Nuraini, M. (2014). *Analisis faktor-faktor penentu persistensi laba*. (Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang).
- Putri, A. A. dan Supadmi, N. L. (2016). Pengaruh tingkat hutang dan kepemilikan manajerial terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 915-942.
- Ramadhani, A. (2016). Pengaruh book tax differences, volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, besaran akrual dan tingkat utang terhadap persistensi laba. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1).
- Septavita, N. (2016). Pengaruh book tax differences, arus kas operasi, tingkat hutang, dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba. *JOM Fekon*, 3(1), 1309-1323.
- Sujana, M., Yasa, G. W., dan Badera, I. D. N. (2017). Pengaruh Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Pada Persistensi Laba Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(12), 4311-4338.
- Sulastri, D.A. (2014). Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Besaran Akrual dan Tingkat Hutang terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi* 2(2). 20.